

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perhitungan metode perusahaan di dapat hasil harga pokok produksi untuk pekerjaan pemotongan rumput sebesar Rp81,98 per meter persegi, pekerjaan penyapuan bahu jalan sebesar Rp56,95 per meter persegi, pekerjaan pemangkasan sebesar Rp779,00 per meter persegi. Dan pekerjaan pendangiran sebesar Rp5.707,14 per meter persegi.
2. Perhitungan metode *Variabel costing* menghasilkan perhitungan harga pokok produksi pekerjaan pemotongan rumput sebesar Rp 80,21 per meter persegi, pekerjaan penyapuan bahu jalan sebesar Rp 58,31 per meter persegi. Kemudian pekerjaan pemangkasan dan pendangiran masing – masing sebesar Rp774,00 per meter persegi dan Rp5.475,14 per meter persegi.
3. Perhitungan metode *Activity based costing* menghasilkan perhitungan harga pokok produksi pekerjaan pemotongan rumput dan pekerjaan penyapuan bahu jalan masing – masing sebesar Rp73,84 per meter persegi dan Rp68,00 per meter persegi. Kemudian pekerjaan pemangkasan dan pendangiran masing – masing sebesar Rp945,79 per meter persegi dan Rp6.014,05 per meter persegi.
4. Pada hasil perhitungan harga pokok produksi diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Variabel costing* terlihat memiliki biaya yang lebih efisien, hal ini dilihat dari hasil perhitungan yang lebih rendah bila dibandingkan dengan metode *activity based costing* dan metode perusahaan. Akan tetapi, hal ini dapat berubah ketika perhitungan sampai dengan hasil harga jual dan mendapatkan laba kotor. Pada perhitungan laba

kotor yang diasumsikan bahwa metode *activity based costing* memberikan perhitungan lebih baik dengan laba kotor yang lebih besar bila dibandingkan dengan metode *variabel costing* dan metode perusahaan. Hal ini dikarenakan ada perbedaan tentang penerapan biaya *overhead* pabrik yang diterapkan pada masing – masing metode. Sehingga pada metode yang lain masih terdapat biaya yang tidak diakui dalam penentuan harga pokok produksi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CV Sinar Terang Abadi sebaiknya memasukkan biaya tambahan yang seperti biaya print, biaya kontrakan rumah, biaya listrik, biaya keamanan, biaya kebersihan sampah dan biaya air pam. Karena biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan walaupun tidak berhubungan langsung dengan pekerjaan akan tetapi akan berpengaruh pada saat perhitungan laba. Sehingga perlu dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. Kemudian berdasarkan simpulan diatas maka metode *activity based costing* dapat dijadikan alat bantu dalam menentukan harga pokok produksi karena metode ini menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kemudian untuk meningkatkan laba kotor perusahaan dapat menurunkan biaya kontrakan yang sifatnya deskresi sehingga tidak mengganggu atau mengubah hasil dari aktivitas pekerjaan. Hal ini sesuai dengan perhitungan efisiensi pada bab IV.
2. Dalam mempertimbangkan penggunaan metode *activity based costing* juga perlu memperhatikan harga kompetitor sehingga penggunaan metode *activity based costing* bisa menjadi alternatif perusahaan agar dapat memenangkan tender-tender pekerjaan berikutnya.